



TANTANGAN DAN PENGALAMAN: KESIAPAN MAHASISWA MENGHADAPI DUNIA JURNALISTIK MELALUI MEDIA 24 JAM MEDAN

Olivia Andrea Br. Bukit^{*}, Nurul Atikah², Frisca Devina D. Simanjuntak³, Silfhani Elisabet Manurung⁴, M. Surip⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan

*E-mail: oliviaandrebkt@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan magang keahlian terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2024 s/d 01 Desember 2024 di PT. Artha Uli Jaya atau Media 24 Jam Medan. Pelaksanaan magang bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan serta pengalaman yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia jurnalistik melalui Media 24 Jam Medan. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Ada 2 tahap yang dilakukan yaitu, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan, meliputi sesi peliputan, wawancara dan pembuatan berita. Tahap evaluasi, bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta dengan pelatihan seperti diskusi. Tantangan yang dihadapi yaitu surat izin peliputan, tanda pengenal, lokasi peliputan, dan kemampuan penguasaan kosa kata serta waktu penyelesaian penulisan berita. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, Mahasiswa dapat menyelesaikan magang pada waktu yang tepat dan berharap bisa menjadi jurnalis handal kedepannya.

Kata kunci: tantangan, pengalaman, jurnalistik, media 24 jam Medan

CHALLENGES AND EXPERIENCES: STUDENTS READINESS TO FACE THE WORLD OF JOURNALISM THROUGH MEDIA 24 JAM MEDAN

ABSTRACT

The implementation of expertise internship activities starting from October 01, 2024 to December 01, 2024 at PT. Artha Uli Jaya or Media 24 Jam Medan. The internship aims to identify the challenges and experiences faced by students in preparing themselves to enter the world of journalism through Media 24 Jam Medan. This service uses descriptive qualitative methods. There are 2 stages carried out, namely, the implementation stage and the evaluation stage. The implementation stage is carried out directly at the activity location, including reporting sessions, interviews and news creation. The evaluation stage aims to measure participants' understanding and abilities with training such as discussions. The challenges faced are reporting permits, identification, reporting locations, and vocabulary mastery and time to complete news writing. As a result of this service activity, students can complete their internship at the right time and hope to become reliable journalists in the future.

Keywords: challenge, experience, journalism, media 24 jam Medan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya dunia jurnalistik. Media massa, baik cetak maupun elektronik, kini telah berkembang dengan kehadiran platform digital yang memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan luas. Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai calon profesional di berbagai bidang, termasuk jurnalistik, perlu dipersiapkan dengan baik agar dapat menghadapi tantangan yang ada di dunia kerja, khususnya dalam industri media yang terus berkembang.

Media 24 Jam Medan sebagai salah satu platform media yang hadir dengan fokus pada penyajian berita secara cepat dan terpercaya, menjadi contoh relevansi transformasi digital dalam dunia jurnalistik. Melalui Media 24 Jam Medan mahasiswa dihadapkan pada dinamika dunia jurnalistik modern yang mengharuskan mereka tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam penulisan berita, tetapi juga pemahaman tentang etika, kecepatan dalam mengolah informasi, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.



Kajian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu bahasa, khususnya di bidang jurnalistik. Dengan memahami tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia media, pengabdian ini dapat memperkaya literasi ilmiah tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Hal ini mencakup pemahaman lebih mendalam mengenai metode pembelajaran yang dibutuhkan, integrasi teknologi dalam praktik jurnalistik, serta pemahaman terhadap etika dan standar yang berlaku dalam industri media.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk terjun ke dunia jurnalistik melalui pengalaman langsung di Media 24 Jam Medan. Selain itu, kegiatan ini juga berfokus pada peningkatan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan profesi jurnalistik yang semakin kompleks. Dengan menggali pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang realitas dunia kerja di bidang jurnalistik, sekaligus meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi dalam konteks sosial budaya. Pada pengabdian magang ini setiap mahasiswa mengumpulkan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi atau analisis dokumen. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan dan pendampingan. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dalam tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim magang melakukan analisis terhadap berbagai lokasi peliputan di Media 24 Jam Medan, melalui tahap peliputan dan wawancara. Informasi yang diperoleh digunakan untuk merancang materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan, meliputi sesi peliputan, wawancara dan pembuatan berita. Tahap evaluasi, bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta setelah pelatihan. Pada akhir sesi, dilakukan diskusi dan refleksi yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman, tantangan, serta solusi yang ditemukan selama pelatihan. Tahap ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan memastikan aplikasi praktis dari materi yang telah dipelajari. Instrumen evaluasi meliputi penilaian, kritik dan saran perbaikan untuk mengukur pemahaman tim magang dan meningkatkan kinerja. Kegiatan berlangsung selama 2 bulan di Media 24 Jam Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terjun langsung ke lapangan atau magang di Media 24 Jam Medan, membuat Mahasiswa merasakan dan memahami bagaimana dunia kerja terutama dunia jurnalistik yang sebenarnya. Mahasiswa magang dibekali dengan pengetahuan serta pengalaman jurnalistik dalam meliput dan membuat berita di Media 24 Jam Medan. Seluruh kegiatan yang berlangsung di Media 24 Jam berjalan lancar, sehingga peserta magang mendapatkan manfaat serta pengalaman positif yang dapat dijadikan patokan sebelum menempuh dunia pekerjaan. Selama magang di Media 24 Jam Medan, banyak pengalaman yang tentunya bisa diambil oleh Mahasiswa, adapun pengalaman yang didapatkan yaitu:

1. Mempelajari serta mendapatkan skill dalam bidang jurnalistik

Kegiatan magang di Media 24 Jam Medan mewajibkan para peserta magang untuk turut terjun ke lapangan, hal tersebut untuk melakukan peliputan berita sehingga mahasiswa magang dapat memperoleh skill sebagai wartawan, reporter atau jurnalis. Dalam kegiatan meliput berita, mahasiswa magang turut dibimbing oleh pembimbing dari Media 24 Jam Medan. Hal tersebut dilakukan karena para mahasiswa masih butuh pengawasan dalam meliput berita. Sebagai seorang jurnalis pemula, peserta magang memang membutuhkan banyak pembelajaran dan pengalaman dalam meliput serta membuat berita.



Gambar 1. Gambar briefing perdana di Media 24 Jam Medan

2. Menambah pengalaman di lapangan menjadi seorang wartawan atau jurnalis

Para mahasiswa magang dituntut untuk melakukan tugas-tugas nyata di lapangan seperti meliput suatu peristiwa atau acara, mewawancarai narasumber dan membuat berita. Hal tersebut dapat membuat peserta magang belajar cara bekerja menjadi seorang jurnalis secara profesional. Peserta magang jadi memiliki pengalaman khusus ketika meliput di tempat-tempat seperti Pengadilan Negeri, pasar, sekolah, Kantor Gubernur dan lainnya.



Gambar 2. Gambar kegiatan bersama jurnalis senior di Kantor Gubernur Sumatera Utara

3. Memperluas relasi

Selama kegiatan magang berlangsung, peserta magang bertemu dengan berbagai profesional di bidang jurnalistik, contohnya seperti wartawan, redaktur, pimpinan redaksi dari media-media lain, hingga para pejabat penting di Kota Medan. Hal tersebut merupakan kesempatan yang bagus untuk membangun relasi dan mendapatkan mentor yang bisa membantu di masa depan. Contohnya pada saat pelantikan SMSI Kota Medan, para peserta magang dapat mewawancarai wakil Wali Kota Medan, Ketua SMSI Sumut dan Medan, serta pengurus SMSI lainnya, lalu bertemu dengan pihak media lain seperti Harian Analisa, Tribun, Waspada, Posmetro dan lainnya.



Gambar 3. Gambar bersama PLT Wali Kota Medan

4. Memperkuat kerja sama tim

Selama kegiatan magang, pihak Media 24 Jam beberapa kali menugaskan para peserta magang untuk meliput ke sebuah tempat secara bersama. Hal tersebut membutuhkan kesepakatan bersama

dalam menentukan topik berita, sehingga memperkuat kerja sama kami sebagai sebuah tim. Contohnya saat ke Pengadilan Negeri, para peserta magang ditemani serta diarahkan oleh pembimbing lapangan untuk masuk ke ruang sidang serta mendengarkan kasus yang dapat dijadikan berita. Tentu hal tersebut juga mendorong para mahasiswa dalam bekerja sama dengan baik.

5. Mampu mengatasi masalah saat peliputan berita

Dalam meliput berita, para peserta magang dihadapkan pada berbagai masalah di lapangan. Contohnya seperti harus mampu mewawancarai narasumber dengan berbagai sikap dan sifatnya. Darisitu para peserta magang dibimbing untuk berani dalam menyampaikan pertanyaan.

6. Peserta magang menjadi siap menghadapi dunia kerja

Pembimbing Media 24 Jam mengajarkan para peserta magang untuk menjadi jurnalis sungguhan. Oleh karena itu peserta magang dilepas ke lapangan tanpa ditemani oleh pembimbing guna melatih peserta magang menjadi lebih berani dan merasakan pekerjaan menjadi seorang jurnalis. Hal tersebut berhasil membuat peserta magang menjadi lebih berani dalam menjalani peliputan berita dengan baik, dan siap menghadapi dunia kerja nantinya.

7. Dapat dijadikan sebagai CV dan Portofolio

Kegiatan magang selama 2 bulan dapat dimanfaatkan sebagai pengalaman yang positif yang dapat dijadikan sebagai CV serta Portofolio untuk masuk ke dunia kerja 17 nantinya. Saat magang berjalan para mahasiswa sudah mendapat pembekalan dan pengalaman dalam bidang jurnalistik sehingga saat di dunia kerja nanti para peserta magang dapat mengaplikasikannya.



Gambar 4. Gambar penyerahan kenang-kenangan dengan pihak Media 24 Jam Medan

Selama magang berlangsung banyak pengalaman yang didapatkan oleh Mahasiswa, namun dibalik pengalaman tersebut tentu banyak juga tantangan yang dihadapi oleh Mahasiswa, baik selama peliputan berlangsung ataupun dalam penulisan berita. Magang keahlian merupakan salah satu langkah penting dalam perjalanan pendidikan sebelum seseorang memulai karirnya. Selama kegiatan berlangsung, peserta magang mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan. Menjalani program magang tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi dan diatasi dengan bijak. Tantangan-tantangan ini menguji kemampuan seseorang dalam berbagai aspek, mulai dari penguasaan diri hingga kemampuan beradaptasi. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, diharapkan peserta magang mampu mengembangkan wawasan yang lebih mendalam serta mempersiapkan diri dengan lebih baik. Berikut tantangan yang dihadapi oleh Mahasiswa selama magang di Media 24 Jam Medan:

1. Surat izin peliputan

Sebelum melakukan peliputan peserta magang harus lah dibekali sebuah surat peliputan, dimana surat ini diberikan dari perusahaan kepada peserta magang sebagai bukti izin dan penugasan untuk melakukan liputan di lapangan, terutama meliput disuatu instansi pemerintahan seperti sekolah, Polda, Puskesmas serta Kantor Wali Kota hingga Gubernur. Surat ini biasanya berfungsi sebagai bukti identitas dan izin resmi bagi peserta magang untuk mengumpulkan informasi, melakukan wawancara, mengambil gambar, atau melaksanakan kegiatan jurnalistik lainnya. Namun selama magang berlangsung, kami sebagai peserta magang tidak diberikan surat izin peliputan dari Media 24 Jam Medan. Karena hal ini, beberapa kali kami menghadapi tantangan ketika melakukan liputan di lapangan. Hal ini juga menyebabkan kami sebagai peserta magang tidak bisa sembarangan meliput ke

instansi pemerintahan, bahkan beberapa kali kami menerima penolakan untuk melakukan liputan dan wawancara karena tidak memiliki surat izin peliputan.

2. Tanda pengenal (ID card)

Dalam meliput suatu perkara, kejadian atau pun acara pasti harus memiliki tanda pengenal yang dibutuhkan seorang wartawan, begitu juga kami sebagai peserta magang. Selama magang berlangsung, anak magang harus lah diberi tanda pengenal atau kartu identitas resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan tempat peserta magang menjalani 18 program magang. Tanda pengenal ini berfungsi sebagai identifikasi diri bagi peserta magang saat berada di lingkungan kerja, sehingga orang lain bisa mengenali statusnya sebagai anak magang di perusahaan tersebut. Tanda pengenal ini sangat penting untuk menunjukkan bahwa anak magang tersebut memiliki izin resmi berada di lokasi kerja atau saat meliput di lapangan, serta sebagai identifikasi agar lebih mudah berinteraksi dengan staf atau pihak eksternal. Namun di perusahaan Media 24 Jam Medan, peserta magang tidak dibekali tanda pengenal (ID card), sehingga hal ini juga menjadi tantangan bagi kami. Terkadang peserta magang sulit untuk meliput acara formal khususnya acara politik. Saat liputan di pengadilan juga kami turut menemukan tantangan ini, sulitnya mendapatkan informasi karena tidak bisa sembarangan mewawancarai tanpa tanda pengenal pers.

3. Lokasi peliputan

Selama magang berlangsung terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam hal lokasi peliputan dan transportasi. Sebagai wartawan, kami harus selalu siap sedia melakukan liputan di lokasi manapun terhadap kejadian apapun. Mengingat lokasi peliputan yang terkadang jauh dan keterbatasan transportasi pribadi, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami agar bisa sampai ke lokasi dengan tepat waktu. Namun dalam hal ini pihak Media 24 Jam Medan memberi keringanan kepada peserta magang untuk dapat melakukan liputan di daerah rumah masing-masing dengan topik berita sesuai yang diberikan oleh pembimbing lapangan tempat kami magang.



Gambar 5. Gambar meliput di lokasi KPU

4. Kemampuan penguasaan kosa kata dan waktu penyelesaian penulisan berita

Seorang jurnalis membutuhkan kosa kata yang beragam di kepalanya, sehingga selama proses penulisan berita tidak terjadi penyumbatan. Ini menjadi tantangan bagi peserta magang karena jumlah kosa kata yang terbatas harus lebih diperbanyak sehingga memudahkan dalam penulisan berita, karena tantangan ini peserta magang harus lebih banyak membaca agar menguasai banyak kosa kata. Setelah peliputan berlangsung, peserta magang diberi waktu untuk menyelesaikan penulisan berita dari liputan yang dilakukan. Biasanya pembimbing lapangan kami di Media 24 Jam Medan memberikan waktu, jika liputan dilakukan pagi atau siang hari, maka berita yang ditulis harus dikirimkan pada sore hari melalui grup WhatsApp yang ada. Jika meliput di sore atau malam hari, peserta magang harus menyelesaikan tulisan berita dan mengirimkannya di pagi hari. Sebagai peserta magang, kami baru merasakan terjun langsung ke lapangan dalam simulasi bekerja untuk melakukan liputan, tantangan ini cukup memberikan pengalaman yang ekstra.

SIMPULAN

Melalui Media 24 Jam Medan Mahasiswa mampu menghadapi dunia jurnalistik, siap sedia diarahkan untuk meliput kemana pun. Pelaksanaan kegiatan Magang Keahlian berjalan selama dua bulan, terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2024 s/d 01 Desember 2024 di PT. Artha Uli Jaya atau Media 24 Jam Medan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan serta



pengalaman yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk terjun ke dunia jurnalistik melalui pengalaman langsung di Media 24 Jam Medan. Selain itu, kegiatan ini juga berfokus pada peningkatan kesiapan Mahasiswa dalam menghadapi tuntutan profesi jurnalistik yang semakin kompleks. Dengan menggali pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang realitas dunia kerja di bidang jurnalistik, sekaligus meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan.

Pada pengabdian magang ini setiap mahasiswa mengumpulkan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi atau analisis dokumen. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan dan pendampingan. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dalam tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim magang melakukan analisis terhadap berbagai lokasi peliputan di Media 24 Jam Medan, melalui tahap peliputan dan wawancara. Informasi yang diperoleh digunakan untuk merancang materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Banyak pengalaman yang didapatkan oleh Mahasiswa selama magang di Media 24 Jam Medan, selain pengalaman ada juga tantangan demi tantangan yang dihadapi seperti Seperti surat izin peliputan, tanda pengenalan (id card), lokasi peliputan, dan kemampuan penguasaan kosa kata serta waktu penyelesaian penulisan berita. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, Mahasiswa dapat menyelesaikan magang pada waktu yang tepat dan berharap bisa menjadi Jurnalis handal kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama, terimakasih penulis ucapkan kepada Media 24 Jam Medan karena telah memberi kesempatan untuk magang dan berkontribusi selama 2 bulan penuh, ini merupakan kesempatan dan keberuntungan bagi kami Mahasiswa magang karena banyak pengalaman yang didapat khususnya di dunia Jurnalistik. Terkhusus kepada Bapak Muhammad Syaiful selaku pembimbing di tempat magang, selama magang berlangsung telah banyak berjasa kepada kami.

Kedua, terimakasih penulis ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Dr. M. Surip, S. Pd, M. Si, karena telah percaya penuh kepada kami, selalu mengapresiasi tulisan kami, dan telah membimbing serta mengarahkan kami kepada pengawas yang baik hati di Media 24 Jam Medan.

Terakhir terimakasih penulis ucapkan kepada 4 jiwa dan raga yang selalu kuat dan bertahan sampai sejauh ini mulai dari awal magang selalu siap sedia untuk meliput dimana pun dan menulis berita kapan pun itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, R., dkk. (2024). Workshop Platform Merdeka Mengajar, Canva, dan Google Form Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SDN Boak dan SDN Boak Dalam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1-5. Retrieved from https://jurnalkip.samawauniversity.ac.id/KARYA_JPM/article/view/821
- Daulay, H. (2016). *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jam, Media 24. 2024. Redaksi, <https://www.media24jam.com/redaksi/>, diakses pada 6/11/2024.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumadiria, H. (2016). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tanjung, M. H. A. A., dkk. (2023). Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1-11. Doi: <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.5.1.1-11>